

## ABSTRAK

Swamedikasi diare merupakan pengobatan secara mandiri yang dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan tentang buang air besar yang melebihi batas normal dengan keadaan feses encer atau cair. Kasus diare yang terjadi pada anak masih cukup tinggi. Terbatasnya pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat swamedikasi diare menjadi faktor utama terjadinya kesalahan pengobatan. Adanya kesalahan pengobatan tersebut dapat berakibat fatal bila terjadi pada masyarakat luas, khususnya anak-anak. Permasalahan ini dapat diatasi dengan memberikan edukasi tentang obat swamedikasi diare untuk anak melalui metode penyuluhan kepada ibu-ibu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi-eksperimental, desain studi *one group pre-test/post-test* dengan tujuan untuk melihat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan ibu dalam swamedikasi diare. Metode sampling menggunakan *non random sampling*, dengan *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data analitik dianalisis dengan Uji Wilcoxon.

Terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna sesudah diberikan penyuluhan tentang obat swamedikasi diare untuk anak dengan nilai signifikansi *pretest* ke *posttest* 1, dan *pretest* ke *posttest* 2 berturut-turut 0,001 dan  $< 0,001$ . Pada *posttest* 1 ke *posttest* 2 diperoleh nilai signifikansi 0,190 sehingga secara statistik terdapat perbedaan pengetahuan yang tidak bermakna. Tingkat pengetahuan ibu meningkat setelah diberikan penyuluhan dengan nilai rata-rata *pretest* 20,27, menjadi 22,86 dan 22,97 pada *posttest* 1 dan *posttest* 2.

**Kata kunci** : pengetahuan, swamedikasi, diare, penyuluhan

## ABSTRACT

*Diarrhea self-medication is a cure independently done by the society to overcome the disease as the sufferers defecate the liquid feces excessively, exceeding the normal limit. The diarrhea cases around the children still highly occur. The knowledge limit of the society about the use of diarrhea self-medication drugs is the main factor of the medication error occurrence. It can be very harmful if it happens in the large society, especially children. This problem can be solved by giving education about the diarrhea self-medication drugs for children through the counseling method for the mothers.*

*This research is the quasi-experimental research, one group pre-test/post-test study design is used in order to observe the effect of the counseling towards the mothers' knowledge about diarrhea self-medication. Sampling method applied is non random sampling, with purposive sampling fitting the inclusion and exclusion criteria. The analytical data are scrutinized by Wilcoxon Test.*

*There is a significant difference of the knowledge after the mothers are given the counseling about the diarrhea self-medication drugs for children with a significance value of pretest to first posttest, and pretest to second posttest is 0.001 and less than 0.001. In the first posttest to second posttest, the significance value is 0.190, so that statistically, there is a meaningless difference. The knowledge level of the mothers increases after the mothers are given the counseling with the average of pretest 20.27, becoming 22.86 and 22.97 in first posttest and second posttest.*

**Keywords:** *knowledge, self-medication, diarrhea, counseling*